

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B.0372/In.30/F.IV/TT.00/06/2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 Juni 2020

Kepada Yth,
Kepala Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kab. Pekalongan

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Rossa Widya Astuti
NIM 4117067

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Kab. Pekalongan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan

Shinta Dewi Rismawati

Menjadi Fakultas terkemuka dan kompetitif dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berwawasan keindonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

Menjadi Jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan profesional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN SYARIF HIDAYATULLAH
PONDOK PESANTREN SYARIF HIDAYATULLAH
JETAK KIDUL-WONOPRINGGO KAB. PEKALONGAN
Jl. Raya Jetak Kidul Gg. Sekeris Wonopringgo Pekalongan Kode Pos 51181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08/Ket./PP.SH/II/2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Wonopringgo :

Nama : Ahmad Mu'tashim Billah
Jabatan : Ketua Pengurus Pondok

Menetapkan Bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan,

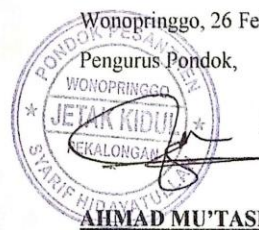
Nama : Rossa Widya Astuti
NIM : 4117067
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : *Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah)*

Benar telah melaksanakan penelitian di PonPes Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan, mulai tanggal 9 Agustus 2021 s/d 26 Februari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Wonopringgo, 26 Februari 2022

Pengurus Pondok,

**AHMAD MU'TASHIM BILLAH**

Lampiran 3 Narasumber Penelitian

A. Pihak pondok pesantren Syarif Hidayatullah

1. Makhudlori selaku Sekretaris Yayasan Ponpes Syarif Hidayatullah dan wakil ketua MTs.
2. Zulaekha selaku santri yang diberi amanah untuk mengelola koperasi dan kantin putri di ponpes Syarif Hidayatullah.

B. Pihak masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Syarif Hidayatullah

1. Faizin
2. Ihya
3. Milati
4. Armita
5. Nurfaan
6. Winda
7. Supri
8. Ahmad Kosim
9. Abdurahman
10. Nur diana

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

A. Untuk pengurus pondok pesantren Syarif Hidayatullah Pekalongan

1. Perkenalan diri dan jabatan di ponpes Syarif Hidayatullah?
2. Sudah berapa lama bekerja di ponpes Syarif Hidayatullah ini?
3. Jenis dari pondok pesantren Syarif Hidayatullah?
4. Bagaimana sejarah dari berdirinya Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah?
5. Jumlah santri yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah saat ini?
6. Jumlah siswa yang ada di MTs Syarif Hidayatullah?
7. Fasilitas yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah ini apa saja?
8. Apa saja kegiatan yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

9. Bagaimana peran pondok pesantren Syarif Hidayatullah dalam perannya sebagai lembaga keagamaan?
10. Apakah pondok pesantren Syarif Hidayatullah ini juga menjalankan peran sebagai lembaga ekonomi dan sosial?
11. Apa saja bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan pondok pesantren Syarif Hidayatullah untuk masyarakat sekitar?
12. Bagaimana interaksi pondok pesantren Syarif Hidayatullah dengan masyarakat yang ada di sekitar ponpes?
13. Apakah pondok pesantren Syarif Hidayatullah akan melakukan pelebaran sayap dalam bidang ekonomi, seperti membuka usaha atau lainnya di masa depan?
14. Apakah masyarakat sekitar menyambut baik dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut?
15. Menurut bapak bagaimana peran ponpes Syarif Hidayatullah di masyarakat sekitar?

B. Untuk pengurus koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah Pekalongan

1. Sudah berapa lama koperasi dan kantin ada di ponpes Syarif Hidayatullah?
2. Sudah berapa lama diamanahi/diberi kepercayaan untuk mengurus koperasi dan kantin di ponpes ini?
3. Bagaimana modal awal untuk koperasi dan kantin?
4. Apa saja barang-barang yang disediakan di koperasi ini?
5. Apakah sama yang dijual untuk koperasi dan kantin santriwan dan santriwati?
6. Barang-barang yang tersedia di koperasi ini diambilnya dari mana saja?
7. Ada berapa pemasok untuk koperasi dan kantin?
8. Bagaimana sistem atau cara kerja di koperasi dan kantin di Ponpes Syarif Hidayatullah ini?
9. Berapa pendapatan harian dari koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah dan keuntungan digunakan untuk apa?

C. Untuk masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi oleh ponpes Syarif Hidayatullah Pekalongan

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?
2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?
3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?
4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Nama : Makhudlori (Sekretaris ponpes Syarif Hidayatullah)

Lokasi wawancara : Pondok pesantren Syarif Hidayatullah

Tanggal wawancara : 9 Agustus dan 28 Agustus 2021

Waktu : 11.35 WIB dan 09.27 WIB

1. Perkenalan diri dan jabatan di ponpes Syarif Hidayatullah?
Jawaban: nama saya Makhudlori, di ponpes Syarif Hidayatullah ini saya menjabat sebagai sekretaris yayasn pondok pesantren juga sebagai wakil ketua MTs serta guru mata pelajaran.
2. Sudah berapa lama bekerja di ponpes Syarif Hidayatullah ini?
Jawaban: secara resmi sudah bergabung dengan ponpes Syarif Hidayatullah ini kurang lebih sejak tahun 2011.
3. Jenis dari pondok pesantren Syarif Hidayatullah?
Jawaban: pondok pesantren Syarif Hidayatullah adalah ponpes salafiyah yang memiliki pendidikan formal di dalamnya yaitu terdapat MTs.
4. Bagaimana sejarah dari berdirinya pondok pesantren Syarif Hidayatullah?

Jawaban: pondok pesantren Syarif Hidayatullah sudah ada sejak tahun 1989 yang pada saat itu dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang pada saat itu dipimpin oleh Bupati yang bernama Supardi. Kemudian pada tahun 1990 ponpes diserahkan kepada Bapak H. Qurafi Hayyin untuk dipimpin dan dapat dikelola dengan lebih baik dan pengasuhnya itu adalah Bapak K.H.Ahmad Fauzi Amin. Ponpes juga secara resmi membuka pendaftaran santri baru. Tahun 1997 ponpes akhirnya dihibahkan ke Yayasan Syarif Hidayatullah, penyerahan hibah ini dilakukan disebabkan oleh beberapa faktor, setelah dihibahkan maka yayasan memiliki hak dan wewenang penuh atas kemajuan dari ponpes. Kemudian di tahun 2011, ponpes secara resmi membuka pendidikan formalnya dan ponpes Syarif Hidayatullah terus berjalan dan berkembang hingga saat ini. Sebelumnya ada dokumen mengenai sejarah awal berdirinya mba, tetapi karena dulu pondok pesantren ini pernah banjir akhirnya semua dokumen tentang pondok pesantren Syarif Hidayatullah ini hilang.

5. Jumlah santri yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah saat ini?

Jawaban: pada pertengahan tahun 2021, jumlah santri yang ada di sini kurang lebih ada 580 santri.

6. Jumlah siswa yang ada di MTs Syarif Hidayatullah?

Jawaban: kalo untuk jumlah siswa yang ada di MTs ini kurang lebih ada 380 siswa, dan sistemnya siswa MTs ini harus mukim. Untuk jumlah guru di MTs nya sendiri ada 27 guru.

7. Fasilitas yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah ini apa saja?

Jawaban: ponpes ini memiliki asrama untuk para santri, ada masjid juga untuk beribadah dan kegiatan belajar juga bisa dilaksanakan disana. Untuk menunjang pembelajaran ponpes juga memiliki ruang kegiatan belajar mengajar (KBM), perpustakaan, ruang guru, aula, koperasi dan kantin. Disini juga ada gedung workshop teknologi informasi dan komunikasi, gedung ini adalah bantuan dari Kemenag untuk balai latihan kerja santri yang tertarik dengan desain dan membantu masyarakat tentang desain, serta ada laboratorium komputer juga.

8. Apa saja kegiatan yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: tentunya yang paling utama ini yaitu kegiatan belajar mengajar ya mba, baik di program salaf maupun di program formalnya yaitu MTs. Pada program salaf itu kan belajar ngaji kitab kuning dengan sistemnya sorogan dan bandongan, selain itu juga santri yang masih MTs ini juga ikutan mengaji mba yang dilaksanakan setelah belajar mengajar di sekolah MTs itu selesai. Selain dari kegiatan pendidikannya adalah kegiatan pokoknya yaitu belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar di ponpes ini juga ada program tahfidzul qur'an mba khusus untuk putri. Kemudian juga ada kegiatan jam'iyahan untuk santri seperti simtudhuror, jam'iyah khitobah, jam'iyah manaqib juga ada kegiatan TPQ di ponpes ini yang dikhususkan untuk masyarakat sekitar ponpes dan gurunya itu dari santri yang ada di program salaf itu. Kemudian juga ada kegiatan olahraga untuk para santri di hari selasa dan jum'at. Kegiatan lainnya itu juga ada kebersihan bersama di seluruh lingkungan pondok pesantren atau biasanya disebut ro'an kalo di ponpes sini. Selain itu juga ada kegiatan ketrampilan disini seperti memasak trus membuat aneka kue untuk putri kemudian membuat kaligrafi, rebana, tilawah, prakarya dan juga insyaAllah ada guru pembimbingnya untuk meningkatkan ketrampilan tersebut.

9. Bagaimana peran pondok pesantren Syarif Hidayatullah dalam perannya sebagai lembaga keagamaan?

Jawaban: menurut saya ponpes ini sudah menjalankan perannya sebagai lembaga agama dengan cukup bagus, seperti di pondok pesantren ini ada kegiatan mengaji untuk masyarakat sekitar biasanya yang datang itu bapak-bapak dan ibu-ibu di dusun sekitar pondok pesantren ini, alumni pondok sini juga biasanya ikut pengajian. Pengajiannya itu diadakan setiap hari selasa pagi dan alhamdulillah sudah menampung 3 dusun yang ada di sekitar pondok ini untuk jamaah masjidnya sendiri. Selain di masyarakat juga tentunya ada kegiatan mengaji untuk santri nya sendiri seperti tadarusan dan hafalan yang biasanya dilakukan di hari jum'at karena untuk sekolahnya kan libur. Ada pendidikan agama seperti TPQ juga untuk anak-anak di sore hari,

ponpes ini juga sebagai induk yang menaungi TPQ se-Kabupaten Pekalongan, ada juga yang di Batang, Pemalang dan Bekasi itu namanya Majelis Pembinaan An-Nadhliyah yang mana setiap bulannya ada pelatihan untuk guru-guru TPQ. Alhamdulillah ponpes ini juga sudah mencetak lulusan yang baik di masyarakat, ada yang menjadi tokoh agama di tempat asalnya, ada yang menjadi guru agama, ya intinya bermanfaat di masyarakat dengan tetap mencerminkan pendidikan agama yang baik lah mba.

10. Apakah pondok pesantren Syarif Hidayatullah ini juga menjalankan peran sebagai lembaga ekonomi dan sosial?

Jawaban: kalo dilihat dari kegiatan yang ada di ponpes ini tentunya ya ponpes sudah menjalankan peran ekonomi dan sosial juga ya. Seperti kegiatan dengan masyarakat baik dalam bentuk pengajian, gotong royong, atau memberikan informasi kepada masyarakat itu kan termasuk ponpes ini sudah bersosialisasi dengan masyarakat juga. Kalo di hari jum'at itu kan ada kegiatan bersih-bersih bersama, nah itu masyarakat juga turut serta kemudian misal ada fasilitas yang berkaitan dengan masyarakat pasti masyarakat akan bergotong royong juga membangun fasilitas tersebut contohnya seperti jembatan penghubung dengan pondok yang ada di depan itu mba. Kemudian dari segi ekonomi, pondok pesantren ini dulu pernah ada usaha membuat jamu dan es osron dan itu dipasarkan keluar pondok semua namun sayangnya karena seiring berjalannya waktu dan karna faktor kalah saing dengan produk-produk baru juga akhirnya usahanya sudah tidak dijalankan lagi. Kalo untuk sekarang ini di pondok ada koperasi dan kantin, nah itu salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang ada di pondok ini. Karena ada kerja sama dengan masyarakat yang ingin menitipkan barang dagangannya di koperasi atau kantin itu bisa atau kalo jam sekolah itu biasanya ada beberapa penjual yang jualan di dalam pondok.

11. Apa saja bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan pondok pesantren Syarif Hidayatullah untuk masyarakat sekitar?

Jawaban: Untuk saat ini hanya ada bentuk kerja sama dengan masyarakat melalui koperasi dan kantin yang ada di ponpes ini. Usaha yang dimiliki

oleh ponpes adalah koperasi kan kantin ini maka pemberdayaan untuk masyarakat ya lewat situ, seperti bebarapa masyarakat sekitar menitipkan makanan dan jajan di kantin atau barang-barang kebutuhan santri di koperasinya. Ponpes ini memberikan izin kepada siapa saja yang mau bekerja sama dengan koperasi dan kantin pondok pesantren, tetapi sebelumnya harus izin dulu kepada pengasuh pondok atau pak kyai. Koperasi dan kantin di pondok ini diurus sama santri yang udah diberi amanah langsung sama pak kyai.

12. Bagaimana interaksi pondok pesantren Syarif Hidayatullah dengan masyarakat yang ada di sekitar ponpes?

Jawaban: interaksi ponpes sini dengan masyarakat juga cukup bagus kok mba. Biasanya di hari libur seperti Jum'at atau Minggu pihak ponpes dengan masyarakat bergotong royong membersihkan ponpes, membuat fasilitas yang sudah rusak seperti membuat jembatan penghubung ponpes dengan masyarakat yang ada di depan itu atau ya fasilitas lain yang memang itu berhubungan dengan masyarakat. Karena letak ponpes juga kan ada di masyakat pastilah akan selalu berinteraksi, maka sebisa mungkin kita berhubungan baik dengan masyarakat sekitar pondok ini agar terjadi hubungan timbal balik yang positif.

13. Apakah pondok pesantren Syarif Hidayatullah akan melakukan pelebaran sayap dalam bidang ekonomi, seperti membuka usaha atau lainnya di masa depan?

Jawaban: untuk saat ini pondok belum mengarah ke arah kesana untuk sekedar di bidang ekonominya, saat ini ponpes kan sedang dalam tahap pembangunan dimana lahan seluas 2 ha ini akan diisi dulu seperti itu dilengkapi lah fasilitasnya kan baru terpakai sekitar setengahnya. Tentunya untuk rencana ke depan ya pasti ada mba impian buat usaha mandiri di pondok ini seperti dulu, tapi tentunya pak kyai ini punya pertimbangan sendiri. Dilihat sekarang saja kan sebenarnya lumayan sekali untuk kebutuhan santri yang tidak ada habisnya ini apalagi jika bisa memperluas

pemberdayaan ke masyarakat juga. Tetapi memang untuk saat ini belum ada biar berjalan seperti ini dulu.

14. Apakah masyarakat sekitar menyambut baik dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut?

Jawaban: Ya alhamdulillah masyarakat menyambut baik kerja sama ini, karena tujuannya kan ini membantu ya alhamdulillah pasti akan disambut baik.

15. Menurut bapak bagaimana peran ponpes Syarif Hidayatullah di masyarakat sekitar?

Jawaban: Menurut saya ya pondok pesantren ini sudah menjalankan perannya dengan cukup baik mba, dari segi pendidikan juga sudah berusaha memberikan yang terbaik dan insyaallah bermanfaat bagi masyarakat juga, ada pengajian juga serta kerja sama itu sehingga tidak memberikan manfaat di dunia saja tapi akhiratnya juga dengan ilmu-ilmu agama yang disyarkan.

Transkrip wawancara

Nama : Zulaekha (pengurus koperasi dan kantin putri di ponpes)

Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah

Tanggal wawancara : 22 Agustus 2021

Waktu : 08.45 WIB

1. Sudah berapa lama koperasi dan kantin ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya kurang tau tepatnya kapan, tapi koperasi dan kantin ini sudah ada sejak lama. Mungkin saat pondok pesantren ini diresmikan tahun 2011 itu mba.

2. Sudah berapa lama diamanahi/diberi kepercayaan untuk mengurus koperasi dan kantin di ponpes ini?

Jawaban: kalo saya alhamdulillah sudah diberi amanah sama bapak ini kurang lebih 6 tahun mba. Tiap koperasi dan kantin ini kan diurus sama dua santri, teman saya yang juga mengurus koperasi dan kantin untuk putri ini ada mba jeni kalo untuk putra ada farhan dan yahya.

3. Bagaimana modal awal untuk koperasi dan kantin?

Jawaban: modal awalnya semua dari pak kyai mba, lalu digunakan untuk mengisi barang-barang yang mau di jual di koperasinya ini. Kalo kantin kan ponpes bekerja sama sama masyarakat, jadi masyarakat biasanya nitip jajanan atau makanan di kantin ini.

4. Apa saja barang-barang yang disediakan di koperasi ini?

Jawaban: koperasi ini jual barang-barang kebutuhan sehari-harinya santri mba seperti kebutuhan mandi, obat, alat tulis, kitab, dan lainnya. Buku-buku juga kami jual, makanan ringan dan air galon juga ada. Pokoknya kebutuhan santri disini untuk sehari-harinya agar santri tidak perlu keluar pondok.

5. Apakah sama yang dijual untuk koperasi dan kantin santriwan dan santriwati?

Jawaban: iya mba yang dijual di koperasi dan kantin santriwan sama santriwati itu mayoritas ya sama, karena kan untuk agen atau *supplier* nya itu sama masyarakat yang nitip makanan itu juga untuk putra sekaligus untuk putri.

6. Barang-barang yang tersedia di koperasi ini di ambilnya dari mana saja?

Jawaban: kalo soal barang dagangan sebagian dari sales, ada yang kulakan di pasar, ada juga yang *supplier* dari masyarakat mba. Biasanya seperti galon ini, terus jajanan dan makanan itu yang stok dari masyarakat nanti di taruh di kantinnya.

7. Ada berapa pemasok untuk koperasi dan kantin?

Jawaban: kurang lebih ada sekitar 15 orang untuk dua koperasi dan dua kantin itu untuk yang masih aktif. Untuk pemasok yang ada di koperasi dan kantin di ponpes ini ada yang dari pasar, sales, dan dari masyarakat sekitar yang sudah dipercaya untuk nyetok makanan santri. Sistem makan di pondok ini itu santri masak sendiri kalo untuk makan sore nya saja, kalo pagi santri cuma masak nasi nanti untuk lauk nya itu dari masyarakat yang nyetok itu mba. Untuk siang hari full makanan dari dagangan yang dititipkan oleh masyarakat, sore nya masak sendiri.

8. Bagaimana sistem atau cara kerja di koperasi dan kantin di Ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: kalo disini biasanya orang-orang yang menitipkan itu sudah ngasih harga yang sudah diambil keuntungannya, misal dari penjual A ini jualan nasi mika yang harganya 1.500 rupiah itu sudah dikasih keuntungan mba, nanti dari kantin sini menjualnya sekitar 2.000 rupiah karena kalo mengambil keuntungan kita tidak banyak, secukupnya saja sekitar 300-900 rupiah tergantung jualannya itu apa. Kemudian biasanya itu uangnya diambil besoknya mba seperti itu.

9. Berapa pendapatan harian dari koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah dan keuntungannya digunakan untuk apa?

Jawaban: ya alhamdulillah mba hasil uang dari koperasi dan kantin ini tiap harinya bisa sampai 850.000-900.000 ribu rupiah ga mesti sih ya mba. Keuntungannya itu ya nanti buat muter lagi mba sama disisihkan untuk biaya renovasi koperasi kantin ini biar lebih besar lagi dan bisa lebih komplit tentunya agar manfaatnya bisa lebih besar untuk santri dan juga masyarakat sekitarnya.

Transkrip wawancara

Nama : M. Faizin (Pedagang)

Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah

Tanggal wawancara : 14 November 2021

Waktu : 13.04 WIB

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: awalnya saya dihubungi sama bu nyai nya mba, kemudian saya ditawarkan apakah mau untuk suplai makanan dan jajan untuk anak-anak pondok sini dan kebetulan saya ini alumni di pondok Syarif Hidayatullah ini.

2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya jualan nasi goreng telur, nasi goreng sama ayam goreng, kadang saya juga bawa gorengan seperti tempe goreng atau pisang goreng. Saya selang-seling aja mba untuk menu makanan tiap harinya.

3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: alhamdulillah ya ada dampaknya mba, saya merasa terbantu dengan pemberdayaan ekonomi dari pondok ini. Saya berjualan ini jadi tidak perlu mencari langganan karena sudah ada pasar sendiri ini mba.

4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?

Jawaban: untuk kebutuhan alhamdulillah primer dan sekunder tercukupi, dan bisa menyisihkan uang walaupun sedikit mba. Kalo keputusan seperti merenovasi rumah dan lainnya kan memang saya yang bertanggung jawab karena sebagai kepala keluarga.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Jawaban: menurut saya ya bagus, jadi bisa pemerataan ekonomi untuk masyarakat sekitar. Untuk keagamanya juga hidup dari pondok ini, ekonominya juga hidup. Selain itu juga sering mengikuti kegiatan agama yang diadakan pondok.

Transkrip wawancara

Nama : Ihya (guru ponpes Syarif Hidayatullah)

Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah

Tanggal wawancara : 14 November 2021

Waktu : 12.15 WIB

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: awalnya saya hanya inisiatif saja mba, daripada saya berangkat itu tangan kosong kan lumayan kalo saya bawa tentengan yang menghasilkan uang dan saya juga melihat santri disini semakin banyak jadi ya saya putuskan saja untuk ikut menitipkan dagangan dan alhamdulillah boleh dengan pak kyai nya.

2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya cuma menitipkan jajanan es lilin saja.

3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: ya alhamdulillah saja mba, saya menitipkan jajan ini juga bukan pekerjaan utama saya jadi sebetulnya tidak terlalu terasa bagi saya dampaknya. Itung-itung sebagai uang tambahan kebutuhan harian mba, untuk menabung juga.

4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?

Jawaban: alhamdulillah semuanya tercukupi mba, rezeki kan datangnya dari mana saja. Uang hasil ini saya tabungkan, dan juga bisa untuk kesibukan istri saya di rumah yang alhamdulillah mau berjualan seperti ini.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Jawaban: ya bagus yang nitip jajan dari masyarakat sekitar seperti saya, sehingga santri tidak perlu keluar. Dan menambah penghasilan untuk masyarakat tersebut sehingga bisa dikatakan ya ekonominya lumayan meningkat.

Transkrip wawancara

Nama : Milati (ibu rumah tangga)
 Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah
 Tanggal wawancara : 20 November 2021
 Waktu : 09.10 WIB

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: dari salah satu orang tua yang anaknya mondok di ponpes Syarif Hidayatullah, karena tau saya nyambi berjualan kerudung dan sarung ini

akhirnya saya diberi informasi kalau di pondok itu boleh menitipkan barang dagangan akhirnya saya ijin sama bu nyai dan alhamdulillah di izinkan.

2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya menitipkan barang dagangan saya yaitu kerudung dan sarung.

3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: insyaallah memberikan dampak mba. Saya bisa membantu perekonomian keluarga dan insyallah berkah karena suami juga mengizinkan.

4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?

Jawaban: untuk kebutuhan primer dan sekunder alhamdulillah sudah terpenuhi dan uang dari jualan di pondok ini bisa saya tabung untuk membantu kebutuhan sekolah dan lain-lain mba kalo untuk membantu membuat keputusan dikeluarga itu sepenuhnya ada di suami saya mba.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Jawaban: bagus, karena bisa membantu masyarakat sekitar.

Transkrip wawancara

Nama : Armita (ibu rumah tangga)

Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah

Tanggal wawancara : 20 November 2021

Waktu : 14.05 WIB

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya mulai jualan dari tahun 2003, kemudian saya suplai di pondok ini belum begitu lama kurang lebih satu tahun itu karena saya

alumni dari pondok sini juga akhirnya saya ditawari sma bu nyai untuk stok jajan di pondok.

2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: tahu bakso krispi dan lainnya pokoknya jajanan basah dan kering, saya juga jualan es susu coklat ada siomay dan lain-lain. Itu di oplos aja mba tiap harinya, misal hari ini es susu coklat sama tahu bakso dan siomay, besoknya ganti lagi seperti itu.

3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: hasil uang dari nitip jajan di pondok ini saya anggap sebagai tabungan saja mba dan tambahan uang jajan atau pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?

Jawaban: alhamdulillah kalo untuk pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder sudah terpenuhi. Ya saya bisa beli keinginan saya dengan hasil uang ini juga mba, ini handphone saya beli dari hasil nitip jajan ini juga kalo misal bedak-bedak habis ya mba kan tidak perlu minta suami dan alhamdulillah juga masih bisa menabung mba. Tetap disyukuri mau seberapa pun hasilnya mba.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Jawaban: sangat baik sekali, bisa membantu masyarakat terutama pedagang-pedagang kecil untuk menambah penghasilan hariannya.

Transkrip wawancara

Nama : Nurfaan (guru ponpes Syarif Hidayatullah)
 Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah
 Tanggal wawancara : 22 November 2021
 Waktu : 13.10 WIB

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: kebetulan saya memang sudah berjualan kita-kitab seperti ini sudah lama, dan di ponpes ini tadinya belum ada yang berjualan akhirnya saya diminta oleh bu nyai untuk berjualan di koperasi ini.

2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya jualan kitab-kitab yang dibutuhkan oleh santri disini mba.

3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: sebetulnya dampak tidak terlalu terasa mba, karena ini kan bukan makanan yang dibutuhkan setiap hari dan saya juga ada pekerjaan lain. Tapi alhamdulillah selalu disyukuri berapa pun hasilnya.

4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?

Jawaban: insyaallah terpenuhi mba kebutuhan primer dan sekunder di keluarga saya. Uang dari sini itung-itung sebagai tabungan saja mba. Untuk keputusan keluarga itu ada di tangan saya sebagai suami tetapi biasanya diskusi dulu dengan istri saya.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Jawaban: ya sangat bagus bisa membantu perekonomian masyarakat sekitar dan bisa belajar agama lebih juga karena jadi ikut kegiatan pengajian di pondok pesantren ini.

Transkrip wawancara

Nama : Winda (ibu rumah tangga)
 Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah
 Tanggal wawancara : 25 November 2021
 Waktu : 09.57 WIB

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: awal mula waktu sedang berjualan keliling kemudian bertemu dengan bu nyai, kemudian saya ditawari untuk menitipkan jajan di pondok dan alhamdulillah bertahan sampai sekarang.

2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya jualan nasi sama lauk, ada jajan juga dan es. Jajannya berganti-ganti tiap harinya.

3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: alhamdulillah sangat membantu dengan menitipkan jajan di pondok ini, kerna tadinya keliling sendiri jadi pembeli itu tidak pasti dengan menitipkan disini jadi sudah pasti pelanggannya dan sudah jelas harus produksi berapa jadi tidak banyak yang terbuat. Sangat berdampak lah mba pokoknya buat perekonomian keluarga saya, jadi bisa memiliki tabungan dan jajan anak sehari-hari. Saya juga bisa membantu suami kalo mau beli-beli kebutuhan sekunder mba. Alhamdulillah sekali pokoknya mba.

4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?

Jawaban: ya alhamdulillah kebutuhan sehari-hari tercukupi, saya bisa bantu ekonomi keluarga. Kalo kebutuhan sekunder alhamdulillah ya sedikit bisa membantu seperti anak saya butuh handphone atau kebutuhan rumah lainnya ya bisa membantu, renovasi ya bisa membantu juga sedikit-sedikit, kalo ada apa-apa pasti didiskusikan bersama sih mba biasanya dengan suami.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Jawaban: ya sangat bagus, bisa membantu pedagang-pedagang kecil agar penghasilannya nambah seperti itu, nambah ilmu agama juga mba.

Transkrip wawancara

Nama : Supri (ibu rumah tangga)

Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah

Tanggal wawancara : 25 November 2021

Waktu : 14.08 WIB

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: karena saya orang dekat sini, masyarakat sini dan juga termasuk jamaah masjid di ponpes Syarif Hidayatullah jadi saya ijin ke bu nyai untuk ikut ngisi jualan di kantin ponpes seperti itu mba

2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya stok makanan di pondok untuk pagi hari karena di pondok kan tidak membuat lauk sendiri paling masak hanya nasi dan sore hari saja, jadi saya stok makanan di pagi sama nganter jajan buat guru-guru. Lauknya itu ganti-ganti mba setiap hari misal hari ini ayam goreng, besok ganti lagi bisa nasi goreng dan telur.

3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: ya lumayan mba untuk membantu perekonomian keluarga, kan saya hanya bantu suami, berjualan ini juga izin dulu sama suami. Bisa untuk kebutuhan sehari-hari sudah sangat bersyukur, selalu disyukuri.

4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?

Jawaban: alhamdulillah bisa membantu untuk kebutuhan sehari-hari dan bisa menabung sedikit-sedikit, kalo anak minta jajan juga bisa terpenuhi. Alhamdulillah sekali mba.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Jawaban: iya sangat bagus, bisa membantu masyarakat sekitar sini untuk ekonomi keluarganya masing-masing.

Transkrip wawancara

Nama : Ahmad Kosim (operator madrasah)

Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah

Tanggal wawancara : 26 Februari 2022

Waktu : 12.03 WIB

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: inisiatif sendiri, dengan dipersilahkan berjualan ini oleh pondoknya dan izin dari bu nyai jadi saya dan istri inisiatif sendiri dan lumayan untuk nambah pendapatan keluarga.

2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: jajan yang dibuat di rumah dan hanya dititipkan di pondok, yang dijual makanan seperti nasi lauk dan minuman ada jajan juga.

3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: sangat membantu mba, saya ikut berjualan disini sangat membantu perekonomian keluarga saya. Karena kalo kerja saya sebagai operator kan gajinya bulanan mba, nah untuk hariannya itu alhamdulillah dari berjualan di pondok ini mba. Bisa untuk pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder.

4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?

Jawaban: kalo untuk kebutuhan harian alhamdulillah sangat terpenuhi, untuk kebutuhan sekunder juga bisa terpenuhi seperti membeli TV atau handphone walaupun dengan menabung dulu tapi alhamdulillah hasil dari jualan ini, untuk keputusan keluarga itu ada di tangan saya mba.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Jawaban: tentu saja hal yang dilakukan pondok ini dapat menjadi pembelajaran untuk santri juga dan masyarakat di sekitar jadi bisa lebih paham dengan dunia usaha. Pondok ini kan hanya sebagai wadahnya saja gitu.

Transkrip wawancara

Nama : Abdurahman (buruh)

Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah

Tanggal wawancara : 26 Februari 2022

Waktu : 10.05 WIB

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya jamaah di masjid ponpes sini dan alhamdulillah rutin ikut pengajian, kemudian saya tau kalau di pondok boleh menitipkan jajan maka saya diskusi dulu dengan istri tentang ide saya jualan itu dan alhamdulillah istri saya juga setuju akhirnya saya ijin dengan bu nyai.

2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya jualan jajanan biasa saja mba, seperti risoles, pastel, dan sosis bakar seperti itu.

3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: disyukuri saja mba, kebetulan saya ada pekerjaan tetap lain jadi ya ini itung-itung biar lebih produktif dan menghasilkan.

4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?

Jawaban: alhamdulillah sudah dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, untuk kebutuhan merenovasi rumah itu ya belum bisa untuk saat, cuma bisa nabung sedikit-sedikit mba. Tapi ya saya ini kepala keluarga mba

jadi mau tidak mau harus mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga saya.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Jawaban: iya sangat baik bisa bermanfaat bagi banyak orang dan membantu orang lain.

Transkrip wawancara

Nama : Nur diana (ibu rumah tangga)

Lokasi wawancara : Ponpes Syarif Hidayatullah

Tanggal wawancara : 26 Februari 2022

Waktu : 11.10 WIB

1. Awal mula bisa terlibat dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya ditawari sama bu nyai mba, karena saya jamaah pengajian di masjid ponpes Syarif Hidayatullah ini juga.

2. Barang apa saja yang dijual dalam koperasi dan kantin di ponpes Syarif Hidayatullah?

Jawaban: saya jualan jajanan ringan aja mba seperti roti bakar, batagor, siomay, pisang goreng, dan lain-lain.

3. Dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh ponpes Syarif Hidayatullah ini?

Jawaban: ya alhamdulillah ada dampaknya mau itu sedikit atau banyak mba.

4. Apakah kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi dengan baik serta untuk hal-hal semacam keputusan keluarga seperti merenovasi rumah, menabung, dll sudah tercapai?

Jawaban: alhamdulillah dapat membantu saya buat memenuhi kebutuhan primer mba, bisa buat tambahan jajan anak-anak saya juga mba, nabung juga bisa mba alhamdulillah sedikit-sedikit. Hitung-hitung saya ini membantu suami saya mba

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai ponpes Syarif Hidayatullah yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini?

Jawaban: sangat membantu masyarakat dan pedagang kecil untuk bisa meningkatkan perekonomiannya, ya sangat bermanfaat.

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Makhudlori selaku sekretaris yayasan ponpes Syarif Hidayatullah



Gambar 2 Koperasi dan kantin satriwan di ponpes Syarif Hidayatullah



Gambar 3 Koperasi dan kantin santriwati di ponpes Syarif Hidayatullah



Gambar 4 Beberapa fasilitas yang ada di ponpes Syarif Hidayatullah (ruang kelas, BLK, masjid, dan lapangan)



Gambar 5 dokumentasi dengan beberapa masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi oleh ponpes Syarif Hidayatullah

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**A. IDENTITAS**

1. Nama : Rossa Widya Astuti
2. Tempat tanggal lahir : Lampung, 13 September 1999
3. Alamat rumah : Perum Pisma Griya Permai 2, Jl Kasuryan blok FF no 12, Bebel Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan
4. Nomor handphone : 085867566749
5. Email : rossawidyaastuti@gmail.com
6. Nama ayah : Bejo Riyanto
7. Pekerjaan ayah : Buruh
8. Nama ibu : Yati
9. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 02 Bebel (2005-2011)
2. SMP : SMP Negeri 1 Wiradesa (2011-2014)
3. SMA : SMA Negeri 1 Wiradesa (2014-2017)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KSEI FEBI IAIN PEKALONGAN, Staff Kaderisasi, 2019-2021
2. DYCREs FEBI IAIN PEKALONGAN, Anggota, 2019
3. BPH FoSSEI Jawa Tengah, Bidang Kaderisasi, 2020-2021



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROSSA WIDYA ASTUTI
NIM : 4117067
Jurusan/Fakultas : EKONOMI SYARIAH / FEBI
E-mail address : rossawidyaastuti@gmail.com
No. Hp : 085867566749

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT
(STUDI KASUS PONDOK PESANTREN SYARIF
HIDAYATULLAH DI KABUPATEN PEKALONGAN)**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 04 November 2022

ROSSA WIDYA ASTUTI
NIM : 4117067